

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Komplek R2 Al-Minawir Krumpyak Bantul Yogyakarta dengan menggunakan metode deskriptif didapat 50 responden remaja putri umur 18-21 tahun, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap remaja putri umur 18-21 tahun tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) bersikap positif sebanyak 44 santri (88,0%).
2. Sikap berdasarkan aspek kognitif remaja putri sebagian besar positif sebanyak 42 santri (84,0%).
3. Sikap berdasarkan aspek afektif remaja putri sebagian besar positif sebanyak 37 santri (74,0%).
4. Sikap berdasarkan aspek konatif remaja putri sebagian besar positif sebanyak 34 santri (68,0%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan di wilayah Puskesmas Krumpyak diharapkan meningkatkan penyuluhan kesehatan khususnya kesehatan reproduksi tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

2. Bagi remaja putri di Komplek R2 Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak Yogyakarta
Diharapkan remaja putri mencari informasi atau mempelajari tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang SADARI.
3. Bagi pihak Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak Yogyakarta
Perlu meningkatkan kegiatan pondok kesehatan pesantren (ponkestren) dan menyediakan sumber bacaan tentang kesehatan reproduksi terutama tentang SADARI dan diberikan motivasi pada remaja putri untuk lebih peduli dengan kesehatan reproduksi terutama kesehatan payudara.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini tentang perilaku remaja putri terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) karena sikap seseorang akan memengaruhi perilaku.